

Article Title Here

Author¹, Author^{2,*}, Author³, Author⁴

¹Departemen/Fakultas/Program Studi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

²Affiliation, Country

³Affiliation, Country

Correspondence: E-mail: emailauthors@m.p

ABSTRAK (ft. 10, TNR, sp. 1.15)

Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak mengulas secara singkat, padat, dan jelas mengenai permasalahan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan. Maksimum jumlah kata pada abstrak yaitu 200 kata.

Kata kunci: maksimum 5 kata kunci signifikan terhadap penelitian (dipisahkan oleh ;)

© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi Bisnis Digital UMRAH

ABSTRACT (ft. 10, TNR, sp. 1.15)

The abstract should be written clearly, concisely, and descriptively. It should contain research background, research aims, research methodology, result, discussion, and summary. It should be written in maximum 200 words.

Keywords: maximum of 5 keywords relevant to research (separated by ;)

© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi Bisnis Digital UMRAH

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 00 xxx 2025

First Revised 00 xxx 2025

Accepted 00 xxx 2025

First Available online 00 xxx 2025

Publication Date 00 xxx 2025

Kata Kunci:

Aaa mam,

Bbb.

Second keyword.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 00 xxx 2025

First Revised 00 xxx 2025

Accepted 00 xxx 2025

First Available online 00 xxx 2025

Publication Date 00 xxx 2025

Keyword:

Aaa mam,

Bbb.

Second keyword.

1. Pendahuluan

(First Line 0,5”) *Template* ini disediakan untuk membantu penulis dalam memformat naskah yang akan dikirim ke Jurnal Gantang (Pengutipan: Mendeley). Penulis dapat menyalin-menempel tulisannya di *template* ini. Untuk menyalin-menempel teks dari sumber, diharapkan untuk menggunakan fasilitas ‘*Paste Special*’ pada *Microsoft Word* dan pilih ‘*Unformatted Text*’ untuk mempertahankan format teks dan paragraf pada *template* ini.

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (3) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (4) rumusan tujuan penelitian. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan). *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format *doc* atau *docx*. Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 11, regular, spasi 1.15, *spacing before* 0 pt, *after* 0 pt).

2. Metodologi Penelitian

Memuat paparan jenis penelitian, subjek penelitian dan partisipan, instrumen penelitian, pengumpulan data dan metode nya, analisis data.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian, jika ada); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis menyampaikan hasil penelitiannya. Poin-poin yang disampaikan pada bagian ini lebih ditekankan pada kesimpulan-kesimpulan saintifik yang didapatkan dari pada menyampaikan deskripsi yang sangat detail dari segudang data yang dimiliki.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Nama Belakang Penulis Pertama & Kedua: Running Title/Penggalan Judul...(No. Art)

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

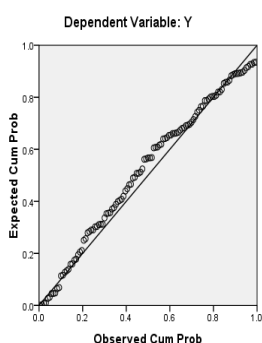
Anak Subjudul Pertama

Aturan gambar adalah sebagai berikut jika lebar gambar sesuai dengan lebar kolom seperti gambar 1 di bawah ini. Gambar yang ditampilkan haruslah yang memiliki signifikansi untuk mendukung hasil dan pembahasan.

Anak Subjudul Kedua

Aturan gambar adalah sebagai berikut jika lebar gambar sesuai dengan lebar kolom seperti gambar 1 di bawah ini. Gambar yang ditampilkan haruslah yang memiliki signifikansi untuk mendukung hasil dan pembahasan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Output *Normal P-P Plot* (TNR, ft. 10, center typed, sp 1)

Sementara, untuk tabel, diberikan judul tabel di atas tabel dilengkapi nomor tabel dan keterangannya. Jika tabel memiliki lebar melebihi lebar kolom pengetikan, maka dapat ditampilkan di tengah-tengah bidang pengetikan, seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. (TNR, ft. 10, left aligned, sp 1)

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Siswa	Hari, Tanggal	Materi
I	Pretest dan LAS 1	Senin, 22 Januari 2018	Pretest dan konsep eksponen
II	LAS 2	Selasa, 23 Januari 2018	Fungsi dan sifat-sifat eksponen
III	LAS 3 dan Posttest	Rabu, 24 Januari 2018	Konsep logaritma, sifat-sifat logaritma, dan posttest

Jika lebar tabel melebihi lebar kolom, maka dapat dibuat merentang sepanjang dua kolom.

Singkatan (Akronim)

Singkatan yang sudah umum seperti STAD, PMRI, STEM, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam font Times New Roman atau font Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan font *italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

Transkrip

Jika memuat transkrip, maka format penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Guru : Nah, iki disederhanake iki. Oh loh kok ini belum diisi? Ini di isi dulu. Kamu jangan main lipet-lipet aja. Manut petunjuk, lipet 3 piye? Ngono.
- Siswa : Gini bu? 1. (Sambil melipat kertas)
- Guru : He'eh.
- Siswa : 2. (Sambil melipat kertas lagi)
- Guru : Nah lipetanmu wis akeh nanti kowe dadi bingung.

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Referensi.

Referensi harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Referensi benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel menggunakan APA 6th style. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Referensi. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Referensi harus cukup banyak. Referensi disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal.

Penulisan Referensi

Referensi harus didominasi sumber primer berbentuk artikel Jurnal Ilmiah yang dipublikasikan 10 tahun terakhir. Referensi merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Referensi harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Referensi mengikuti aturan dalam Pedoman ini,

Nama Belakang Penulis Pertama & Kedua: Running Title/Penggalan Judul...(No. Art)

yaitu APA 6th style. Penulisan referensi menggunakan aplikasi pengutipan otomatis (mendeley, Zetero, dan sejenisnya).

4. Kesimpulan

Hasil penelitian jenis kesalahan siswa dengan pendekatan *Newman's Error Analysis* pada materi kaidah pencacahan titik sampel menjelaskan bahwa jenis kesalahan siswa yang pertama yaitu *reading* dengan persentase maksimum 66,7% pada kaidah kombinasi. Kesalahan jenis kedua yaitu *comprehension* dengan persen

tase maksimum 64% pada kaidah permutasi. Kesalahan jenis ketiga yaitu *transformation* dengan persentase maksimum 59,1% dan jenis kesalahan keempat yaitu *process skill* dengan persentase maksimum kesalahan 52,2% dan jenis kesalahan kelima yaitu *encoding* dengan persentase maksimum kesalahan 18,2%.

Hasil analisis pada lima jenis tipe kesalahan diatas menyatakan bahwa siswa mengalami jenis kesalahan yang paling banyak pada proses *reading* dan *comprehension*. Dua jenis kesalahan siswa ini menunjukkan rendahnya tingkat berpikir siswa dalam memahami permasalahan pada soal cerita matematis. Selanjutnya jenis kesalahan *transformation* dan *process skill*. Dua jenis kesalahan ini memperlihatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep untuk setiap kaidah pencacahan titik sampel yang ditemukan dalam soal. Dan jenis kesalahan yang paling sedikit dialami siswa adalah *encoding*. Hal ini menunjukkan ketelitian siswa dalam menuliskan operasi matematika yang benar sesuai dengan konsep matematis yang digunakan untuk menyelesaikan soal.

REFERENSI (APA 6TH STYLE, MENDELEY DSJ)

- Adrelia, D. I., Kurniawati, V., & Prahmana, R. C. I. (2015). Permainan bom angka dalam konsep kelipatan persekutuan terkecil untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Elemen*, 1(1), 25-35. (Artikel Jurnal tidak ber DOI)
- Axford, J.C. (2008). *What constitutes success in Pacific Island community conserved areas?* (Doctoral dissertation, University of Queensland, Brisbane, Australia). Retrieved from <http://espace.library.uq.edu.au/view/UQ:158747> (Tesis diperoleh dari Website)
- Baker, F. M., & Lightfoot, O. B. (2013). Psychiatric care of ethnic elders. In A. C. Gaw (Ed.), *Culture, ethnicity, and mental illness* (pp. 517-552). Washington, DC: American Psychiatric Press. (Bab dalam buku yang di edit versi cetak)
- Freudenthal, H. (2012). *Revisiting mathematics education*. New York: Kluwer Academic Publisher. (Buku)
- Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H. & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105, 12593-12598. doi:10.1073/pnas.0805417105 (Prosiding Online Regular)
- Iacono, W. G. (2008). Polygraph testing. In E. Borgida & S. T. Fiske (Eds.), *Beyond common sense: Psychological science in the courtroom* (pp. 219-235). doi: 10.1002/9780470696422 (Bab dari buku elektronik diedit dengan DOI)
- Osman, M. (2010). Controlling uncertainty: A review of human behavior in complex dynamic environments. *Psychological Bulletin*, 136(1), 65-86. doi: 10.1037/a0017815 (Artikel Jurnal ber DOI)
- Rahman, M. (2013). *Using authentic materials in the writing classes: Tertiary level scenario*. (Unpublished master's thesis). BRAC University, Mohakhali, Dhaka, Bangladesh. (Tesis yang tidak dipublikasikan)
- Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching* (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research. (Prosiding Seminar)

JURNAL BISDI DIGNITY. Bulan Tahun Terbitan; VOL(Nomor): xx – xx halaman

p-ISSN. xxx-xxx

e-ISSN. xxxx-xxxx

Scott, D. (2015). Colonial governmentality. In J. X. Inda (Ed.), *Anthropologies of modernity* (pp. 21-49). Retrieved from <http://www3.interscience.wiley.com/cgi-bin/bookhome/117909832> (Bab dari buku elektronik yang diedit tanpa DOI)

(Lihat aturan APA 6th Style untuk jenis sumber lainnya, sumber: <https://guides.library.uq.edu.au/referencing/apa6/about>)